

**BAB V**  
**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pemaparan data hasil temuan dan menganalisanya, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Aliyah Raudlatusy Syubban melakukan perencanaan supervisi akademik hanya untuk kebutuhan administrasi, yaitu untuk kebutuhan akreditasi madrasah. Supervisi akademik yang dilakukan dalam bentuk 1) memberikan pengarahan kepada guru pada acara rapat-rapat madrasah, 2) menegakkan kedisiplinan, dan 3) memanfaatkan waktu luang untuk berdiskusi tentang problematika pembelajaran yang dihadapi. Untuk mengevaluasi supervisi tersebut, Kepala Madrasah mengukurnya dari kualitas pembelajaran yang dilakukan guru melalui kegiatan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran dan mewawancarai beberapa siswa sebagai upaya triangulasi terhadap hasil observasi, untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru.  
Sehingga dapat dikatakan bahwa guru MA Raudlatusy Syubbn belum sepenuhnya
2. Guru Madrasah Aliyah Raudlatusy Syubban belum menunjukkan kemampuan pengembangan silabus yang merata dan belum diimplementasikan dalam bentuk yang ideal, karena masih *copy paste* dari internet. Begitu pula kemampuan mereka dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Semua guru telah membuat RPP, tetapi bukan sebagai perangkat pembelajaran yang harus dijadikan pegangan dalam melaksanakan pembelajaran, tetapi hanya sebagai kelengkapan administrasi. Sedangkan dari aspek penguasaan metode pembelajaran guru Madrasah Aliyah Raudlatusy Syubban masih belum mampu

menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa. Mereka masih mengandalkan metode ceramah, yang dipadukan dengan metode tanya jawab. Ada sebagian yang menggunakan metode penugasan, tetapi hanya dalam bentuk tugas rumah atau pekerjaan rumah (RP). Pada aspek penggunaan media pembelajaran, sebagian besar guru Madrasah Aliyah Raudlatusy Syubban Sekarjalak belum menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran. Faktor utama dari hal ini adalah keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki madrasah. Sedangkan pada aspek sistem penilaian, mereka telah menunjukkan keseriusan dalam memperhatikan perkembangan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang diajarkan. Penilaian dilakukan dalam bentuk formatif setiap menyelesaikan kompetensi dasar dan tugas rumah. Penilaian yang dilakukan telah mengarah pada fungsi belajar tuntas yang harus terjadi pada siswa. Selain fungsi belajar tuntas, penilaian yang dilakukan juga mengarah pada fungsi motivasi dan fungsi indikator efektivitas pembelajaran melalui tugas dan ulangan yang diberikan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa guru MA Raudlatusy Syubbn belum sepenuhnya melaksanakan kompetensi akademik yang dipersyaratkan dalam Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Standar Kualifikasi Akademik.

3. Supervisi yang dilakukan Kepala Madrasah Raudlatusy Syubban tersebut memang belum menampakkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hal dilihat dari kompetensi pedagogik guru yang diukur dari kemampuan mengembangkan silabus, kemampuan menyusun RPP, penguasaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan sistem penilaian yang dilakukan. Dengan demikian, supervisi akademik Kepala Madrasah Raudlatusy Syubban belum efektif meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hal ini dikarenakan belum ada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang khusus dilaksanakan

untuk tujuan tersebut. Supervisi Kepala Madrasah Aliyah Raudlatusy Syubban masih terlalu umum untuk digunakan sebagai upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

## **B. Saran-Saran**

Agar penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat sebagaimana diharapkan, berdasarkan temuan lapangan yang dipaparkan peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Pengurus Yayasan Madrasah Aliyah Raudlatusy Syubban  
Pengurus Yayasan Madrasah Aliyah Raudlatusy Syubban sebagai penyelenggara disarankan untuk:
  - a. Menambah penganggaran sarana dan prasarana pendidikan terutama sarana penunjang pembelajaran seperti media pembelajaran.
  - b. Lebih mengaktifkan personalia untuk melakukan bimbingan dan pengawasan, terutama dalam bidang akademik.
  - c. Meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Raudlatusy Syubban
2. Kepada Kepala Madrasah Madrasah Raudlatusy Syubban  
Kepala Madrasah Madrasah Raudlatusy Syubban disarankan untuk:
  - a. Meningkatkan kualitas supervisi akademik berdasarkan peraturan dan petunjuk teknis yang berlaku.
  - b. Meningkatkan anggaran pengadaan media pembelajaran.
  - c. Meningkatkan kualitas manajemen sarana dan prasarana pendidikan.
  - d. Memfokuskan supervisi dalam bidang akademik (pembelajaran)
  - e. Lebih sering mengajak guru untuk melakukan diskusi ataupun kegiatan pengkajian tentang proses pembelajaran, perencanaan pembelajaran dan pengembangan metode pembelajaran.
3. Kepada Guru Madrasah Raudlatusy Syubban  
Guru Madrasah Raudlatusy Syubban diharapkan untuk:

- a. Selalu meningkatkan kualitas pembelajaran, melalui perencanaan yang matang.
- b. Menyusun RPP dengan sungguh-sungguh dan sesuai petunjuk teknis yang berlaku, agar pelaksanaan pembelajaran dapat efektif mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.
- d. Mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

